

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK

Salah satu unsur ketenagakerjaan yang mendukung upaya dalam memotivasi pegawai untuk berprestasi dalam bekerja adalah sistem kompensasi. Sistem kompensasi adalah kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung untuk karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Sistem kompensasi dalam bentuk apapun diharapkan dapat memotivasi kerja bila terdapat kondisi spesifik tertentu seperti bila pegawai merasa sistem kompensasi sesuai dengan pekerjaan yang dikerjakan.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode studi deskriptif dan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *convenience sampling*. Sampel yang akan diambil adalah pegawai PT Telkom HR Area IV. Didapatkan 75 responden dengan menggunakan metode Slovin. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Variabel *independent* yang diteliti adalah variabel tunjangan bayaran suplemen, asuransi, dan tunjangan pelayanan / fasilitas. Sedangkan variabel *dependent* yang diteliti adalah motivasi kerja pegawai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 50,4% motivasi kerja pegawai dipengaruhi oleh variabel tunjangan bayaran suplemen, asuransi, dan tunjangan pelayanan / fasilitas. Melalui pengujian secara simultan, sistem kompensasi finansial tidak langsung berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi kerja pegawai. Sedangkan melalui pengujian secara parsial menyatakan bahwa tunjangan bayaran suplemen berpengaruh tidak signifikan terhadap motivasi kerja pegawai, asuransi berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja pegawai dan tunjangan pelayanan / fasilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap motivasi kerja pegawai.